



MEMAKAIKAN – Personel Polresta Yogyakarta tengah memakai faceshield pada pengendara sepeda motor yang melintas di Malioboro, Minggu (18/10).
TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

Bagikan Ribuan Pelindung Wajah di Kawasan Premium Yogya

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama jajaran Polresta dan Kodim 0734 membagikan 5.000 faceshield untuk para pengunjung dan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro, Minggu (18/10) siang. Hal ini sebagai upaya dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, salah satu alat pelin-

dung diri tersebut merupakan CSR (Corporate Social Responsibility) dari PT Kereta Api Indonesia (KAI). Pihaknya pun berharap, pembagian face shield ini bisa mendorong terwujudnya Malioboro tangguh Covid-19.

"Sebagai etalase pariwisata Kota Yogyakarta, atau bahkan DIY, Malioboro harus tangguh dari ancaman Covid-19," ungkap Haryadi,

kemarin.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan ketangguhan Malioboro, dibutuhkan peran dan partisipasi aktif warga masyarakat, termasuk para pelaku usaha. Ia berujar, PKL yang setiap harinya menjalankan roda perekonomian Malioboro, diwajibkan menjadi contoh bagi wisatawan.

● ke halaman 15

Bagikan Ribuan

● Sambungan Hal 9

"Ya, pelaku usaha di Malioboro harus senantiasa menjaga, serta menjadi teladan dalam penerapan protokol kesehatan, supaya pengunjung pun sadar," cetusnya.

"Silakan datang, atau berdagang di Malioboro, tapi terapkan protokol kesehatan dengan baik ya, karena tidak ada satupun orang yang pengen sakit, atau menularkan sakitnya," tambah Ketua Sat-

gas Penanganan Covid-19 Kota Yogya itu.

Bukan tanpa alasan, maraknya Orang Tanpa Gejala (OTG) kini menjadi semacam fenomena sosial yang harus diantisipasi dengan sebaik mungkin. Jangan sampai ada kelengahan, sehingga terjadi penyebaran virus di Malioboro.

"Makanya, Malioboro harus tangguh. Sebagai kawasan wisata, kerumunan jelas tidak bisa dihindari. Tapi, penyebaran virus corona bisa diantisipasi jika proses

diterapkan dengan baik oleh pengunjung dan pedagang," tandasnya.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro, mengatakan, pembagian ini ditujukan kepada masyarakat di kawasan Malioboro guna mencegah penularan Covid-19.

"Kegiatan ini juga untuk mendukung pertumbuhan pariwisata kota Yogyakarta khususnya kawasan Malioboro," katanya.

Kapolresta menyatakan, pelaksanaan program Malioboro

berface shield tersebut merupakan wujud dukungan dari jajaran pemerintah dalam menerapkan adaptasi kebiasaan baru guna menjaga kesehatan, kegiatan ekonomi dan pariwisata di wilayah setempat.

"Malioboro kan seperti kita ketahui merupakan jalur utama sekaligus etalase pariwisata di kota Yogyakarta yang kita cintai bersama dan merupakan tempat interaksi masyarakat baik dari dalam maupun luar Daerah Istimewa Jogjakarta," imbuhnya. (aka/jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005